

ANALISIS KARAKTER SISWA DI SMP ISLAM ROUDLOTUN NASYI'IN KELAS IX MELALUI HASIL PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS KOGNITIF

Harnum Dini Lestari¹, Fatikhatun Nikmatu Solihah², Wisnu Siwi Satiti³

^{1,2,3}Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

harnumdn@gmail.com; faiha.achmad@unwaha.ac.id;

siwi.wisnu@gmail.com

Abstract

This research is based on the importance of character education for students, particularly at the junior high school level. Audio-visual media was chosen because it is considered effective in enhancing students' understanding and shaping positive character through a cognitive approach. The purpose of this study is to analyze the character of ninth-grade students at SMP Islam Roudlotun Nasyi'in Kemlagi through the implementation of cognitive-based audio-visual media. This research employed a qualitative method with a descriptive approach. Data collection instruments included observation, interviews, questionnaires, and documentation. Observations were conducted to examine student behavior during the learning process using audio-visual media, while interviews with teachers and students aimed to explore deeper insights. Questionnaires were distributed to students to gather their responses toward the implementation of audio-visual media, and documentation served as supporting data. The results show that the implementation of cognitive-based audio-visual media has a positive impact on character development. Validation results from student responses yielded a score of 85.7%, indicating that the analysis of student character through the use of cognitive-based audio-visual media is considered highly engaging and effective in the learning process..

Keywords : student character;audio visual media;cognitive

Abstrak

Penelitian ini didasarkan pada pentingnya pendidikan karakter pada siswa, khususnya di tingkat sekolah menengah pertama. Media audio visual dipilih karena dianggap mampu meningkatkan pemahaman siswa serta membentuk karakter positif melalui pendekatan kognitif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil analisis karakter siswa di SMP Islam Roudlotun Nasyi'in Kemlagi kelas IX melalui hasil penerapan media audio visual berbasis kognitif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Instrumen pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui perilaku siswa selama proses pembelajaran menggunakan media audio visual, sedangkan wawancara dilakukan dengan guru dan siswa untuk menggali informasi lebih dalam. Angket disebarakan kepada siswa untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap penerapan media audio visual, dan dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media audio visual berbasis kognitif memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter siswa, hasil validasi dari respon siswa memperoleh skor dengan persentase 85,7% dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa analisis karakter siswa SMP Islam Roudlotun

Nasyi'in kelas IX melalui hasil penerapan media audio visual berbasis kognitif tergolong sangat menarik digunakan dalam proses pembelajaran

Kata Kunci : karakter siswa;media audio visual;kognitif

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri sesama lingkungan maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil (Tsauri, 2015) Pendidikan dan penanaman karakter sangat penting dilaksanakan karena untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Namun dalam kenyataannya banyak pelanggaran yang dilakukan oleh siswa selama berkecimpung didunia pendidikan dan setelah lulus belajar di sekolah/universitas misalnya melakukan pembunuhan, narkoba, perampokan, tawuran dan seks bebas (Widiastuti et al., 2021) Guru sebagai seorang pendidik bertanggungjawab untuk menanamkan pendidikan karakter positif untuk siswa sehingga siswa diharapkan mampu memiliki karakter yang mulia. SMP Islam Roudlotun Nasyi'in Kemplagi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional berkomitmen untuk mengintegrasikan pendidikan karakter dalam setiap aspek pembelajarannya. Namun dalam praktiknya, pembelajaran secara konvensional seringkali kurang menarik perhatian siswa dan sulit menyentuh aspek emosional serta kognitif mereka. Oleh karena itu diperlukan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna untuk menunjang kemampuan siswa dalam memahami setiap nilai pendidikan yang diberikan.

Pendidikan karakter tidak terbentuk secara instan, tapi harus dilatih secara serius, terus menerus dan proposional agar mencapai bentuk karakter yang ideal. Untuk mewujudkan itu semua, perlu dicari jalan terbaik untuk membangun dan mengembangkan karakter siswa agar memiliki karakter yang baik, unggul dan mulia. Upaya yang tepat untuk itu adalah dengan menumbuhkembangkan karakter positif siswa melalui media yang tepat, serta mengubah watak yang tidak baik menjadi baik. Seperti yang dikatakan oleh ahli, bahwa pendidikan merupakan upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intellect), dan tumbuh siswa. Jadi jelaslah pendidikan merupakan wahana utama untuk menumbuhkembangkan karakter siswa yang baik. (Dr. Heri Gunawan, S. PD.I., 2020)

Tujuan dari pendidikan adalah membentuk insan yang berakhlak mulia. Sebagaimana menurut Syaikh Hasyim Asy'ari mengutip pendapat dari sebagian ulama :

التَّوْحِيدُ يُوجِبُ الْإِيمَانَ فَمَنْ لَا إِيمَانَ لَهُ لَا تَوْحِيدَ لَهُ وَلا
تَوْحِيدَ لَهُ الشَّرِيعَةُ يُوجِبُ الْأَدَبَ فَمَنْ لَا أَدَبَ لَهُ لَا شَرِيعَةَ لَهُ وَلا إِيمَانَ لَهُ وَلا تَوْحِيدَ لَهُ

"Tauhid mewajibkan wujudnya iman. Barangsiapa tidak beriman, maka dia tidak bertauhid, dan iman mewajibkan keterikatan yang kuat untuk menegakkan syariat (al Iltizam bi asy Syari'at), maka barangsiapa yang tidak ada syariat padanya, maka dia tidak memiliki iman dan tidak bertauhid, dan syariat mewajibkan adanya adab, maka barangsiapa yang tidak beradab maka (pada hakekatnya) tiada syariat, tiada iman, dan tiada tauhid padanya." (Hasyim Asy'ari, adabul Alim wal-Muta'allim, Jombang: Maktabah Turats Islamiy, 1415 H.(Dr. Heri Gunawan, S. PD.I., 2020)

Ibadah yang tidak melahirkan perubahan menuju kemuliaan adab sama jeleknya dengan amal yang tidak dilandasi oleh iman. Itiqad dan amal, aqidah dan syariah, ruhani dan jasmani, tidak bisa dipisah-pisahkan untuk selama-lamanya. Laksana dua sayap burung. Karena, Allah SWT tidak melihat performen kita, tetapi menilai amal shalih dan kemurnian hati kita. Hati yang jernih dari kekeruhan motivasi adalah modal utama untuk bertemu dengan Allah SWT. Pernyataan di atas, menjelaskan bahwasanya sebagai ajaran yang maha sempurna islam sangat mengedepankan akhlak, adab, serta karakter. Betapa keras pernyataan ulama di atas, sehingga orang yang tidak beradab, berakhlak, ataupun yang tidak mempunyai karakter baik itu tidak ubah hal nya seperti orang yang tidak bersyari'at, beriman, bahkan mungkin tidak beragama.(Mustaqim.,2019)

Media pembelajaran berbasis audio visual menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penghayatan siswa terhadap materi yang diajarkan. Media audio visual tidak hanya memfasilitasi proses penyampaian informasi secara lebih menarik, tetapi juga mampu melibatkan berbagai aspek kognitif siswa seperti persepsi, ingatan, dan pemecahan masalah. Pendekatan berbasis kognitif memanfaatkan prinsip-prinsip bagaimana manusia memperoleh, menyimpan, dan memproses informasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.(Rahmawati et al., 2024)

Seiring dengan perkembangan teknologi, penerapan media audio visual dalam pembelajaran karakter di sekolah semakin relevan. Media ini tidak hanya mendukung aspek kognitif siswa, tetapi juga membantu mengubah cara siswa memandang dan menginternalisasi nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap SMP Islam Roudlotun Nasyi'in Kemlagi serta wawancara terhadap guru pendidikan agama islam adalah berupa pemahaman terkait upaya peningkatan karakter

terhadap siswa di sekolah selain itu pemahaman tentang pemanfaatan media audio visual berbasis kognitif yang diberikan kepada siswa. Berdasarkan uraian diatas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul ; Analisis Karakter Siswa SMP Islam Roudlotun Nasyi'in Kelas IX Melalui Hasil Penerapan Media Audio Visual Berbasis Kognitif.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menurut Suharsimi Arikunto (dalam Hamdi, 2014) adalah cara berpikir yang disiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian, dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian tugas akhir ini adalah kualitatif merupakan sebuah penelitian yang menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, (Sugiyono, 2023) Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang Analisis karakter siswa SMP Islam Roudlotun Nasyi'in kelas XI melalui hasil penerapan media audio visual berbasis kognitif.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting. Alur penelitian yang pertama, peneliti mengamati karakter siswa secara penuh serta mengamati proses kegiatan peningkatan karakter terhadap siswa di SMP Islam Roudlotun Nasyi'in Kemlagi, selanjutnya peneliti melakukan wawancara terkait peningkatan karakter siswa melalui penerapan media audio visual berbasis kognitif terhadap guru dan siswa serta melakukan penyebaran angket berupa kuesioner yang berisi tentang pendapat siswa terkait hasil penerapan media audio visual, hal tersebut berguna untuk mengetahui evaluasi hasil penerapan media audio visual berbasis kognitif.

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan pengamat penuh serta menganalisis karakter siswa di SMP Islam Roudlotun Nasyi'in kelas IX melalui hasil penerapan media audio visual berbasis kognitif. Selain itu, kehadiran peneliti juga diketahui oleh lembaga pendidikan yang dijadikan objek penelitian secara formal, yaitu melalui ijin dari lembaga perguruan tinggi peneliti yakni Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang.

Fokus dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil analisis karakter siswa di SMP Islam Roudlotun Nasyi'in melalui hasil penerapan media audio visual berbasis kognitif.

Dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut (Pratiwi, 2017) Data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data tersebut harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya adalah responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian sebagai sarana mendapat informasi

Dalam parakteknya peneliti mendapatkan informasi melalui observasi langsung terhadap siswa kelas IX dengan presentase selama 1 semester ini telah melalui 3 kali penerapan media audio visual berbasis kognitif. Data film dari penerapan media audio visual yang diterapkan berupa video film pendek yang berjudul “TOPI : Tindak, Tanduk, Subasita” ,” Pitutur” dan “POTLOT”. Video tersebut diambil dari youtube yang telah di cek oleh guru sebelum penayangan berlangsung.

Sumber sekunder yaitu sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok (Pratiwi, 2017) Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi maupun gabungan dari keempatnya.(Sugiyono, 2023) Data sekunder dalam penelitian ini diantaranya dapat diperoleh dari dokumentasi pelaksanaan pembelajaran guna usaha menganalisis karakter siswa di SMP Islam Roudlotun Nasyi'in kelas IX melalui hasil penerapan media audio visual berbasis kognitif.

Berdasarkan sumber diatas peneliti menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data diantaranya observasi, wawancara mendalam, angket dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu guna menjawab rumusan masalah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut merupakan Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti :

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dari hasil observasi berupa wawancara dan dokumentasi penelitian yang diambil. Data yang pertama yang peneliti peroleh berdasarkan hasil wawancara kepada waka kurikulum, guru pendidikan agama islam dan siswa terkait penerapan yang dilaksanakan.

2. Reduksi Data

Dalam reduksi data ini dapat diartikan sebagai memilih dan memilah data, data tersebut berupa hasil wawancara, angket dan dokumentasi. Namun, ada beberapa yang perlu direduksi yaitu jumlah video menjadi 3 video karena yang diteliti berdasarkan wawancara adalah penerapan selama 1 semester, maka terdapat 3 video yang ditampilkan dalam 1 semester.

Adapun rumus untuk penghitungan angket respon siswa menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah skor terkumpul selanjutnya skor tersebut dimasukkan ke dalam bentuk kriteria kualifikasi penilaian berdasarkan skala likert yang dapat diamati pada table berikut ini.

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Skala Likert

Skor	Kriteria
5	Sangat menarik
4	Menarik
3	Cukup menarik
2	Tidak menarik
1	Sangat tidak menarik

Adaptasi (Sugiono. 2019.*Metodologi R&D*. Bandung: Alfabeta)

Tabel 3.3 Penilaian Kelayakan Berdasarkan Skala Likert

Tingkat Presentase (%)	Kategori penilaian
81% - 100 %	Sangat menarik
61% - 80%	Menarik
41% - 60%	Cukup menarik
21% - 40%	Tidak menarik
20%	Sangat tidak menarik

Adaptasi (Sugiono. 2019.*Metodologi R&D*. Bandung: Alfabeta)

3. Penyajian data

Dalam tahap ini data akan diuraikan secara deskriptif . Adapun penyajiannya bebentuk sekumpulan informasi yang tersusun dalam bentuk teks naratif. Berdasarkan hasil reduksi

diatas SMP Islam Roudlotun Nasyi'in Kemlagi telah memanfaatkan media audio visual sebagai sarana pembelajaran karakter.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir dalam analisis data yang dilakukan untuk melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun oleh peneliti dibandingkan antara satu dengan yang lain guna ditarik kesimpulan

HASIL PENELITIAN

Analisis Karakter Siswa di SMP Islam Roudlotun Nasyi'in Kelas IX melalui Hasil Penerapan Media Audio Visual Berbasis Kognitif

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Islam Roudlotun Nasyi'in Kemlagi, sebuah sekolah berbasis Islam yang terletak di Kecamatan Kemlagi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IX tahun ajaran 2024/2025.

1. Hasil Observasi

Observasi dilakukan selama dua kali pertemuan di kelas IX SMP Islam Roudlotun Nasyi'in Kemlagi. Selama proses penayangan video yang berjudul "TOPI : Tidak, Tanduk, Subasita" yang mengandung nilai-nilai moral seperti kejujuran, empati dan tanggung jawab. Peneliti juga mengamati perilaku siswa selama kegiatan berlangsung, termasuk ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan kelas dan focus saat pembelajaran. Penjelasan terkait kedisiplinan bahwa mayoritas siswa menunjukkan sikap disiplin dengan hadir tepat waktu, membawa perlengkapan belajar, dan focus saat menyimak video. Hanya sebagian kecil siswa yang kurang focus dan perlu diingatkan sedangkan penjelasan terkait karakter moral bahwasanya empati muncul saat siswa mengekspresikan keprihatinan terhadap tokoh dalam video.

2. Berdasarkan Hasil Wawancara

Hal pertama peneliti mengajukan pertanyaan kepada waka kurikulum SMP Islam Roudlotun Nasyi'in yaitu Ibu Juanita Margi Rizky, S. Pd dengan isi pertanyaan persiapan apa saja yang harus dilakukan sebelum kegiatan peningkatan karakter siswa dimulai, Beliau menuturkan.

"Persiapan yang dilakukan yaitu pertama-tama menyiapkan bahan file video, sebelum video ditayangkan guru akan mengamati terdahulu terkait apa saja

makna dan pesan yang akan diberikan dari video tersebut, kemudian alat-alatnya seperti proyektor, laptop dan juga alat penguat suara seperti speaker.”¹

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada ibu Markhumah selaku guru pendidikan agama Islam di SMP Islam Roudlotun Nasyi’in, dengan isi pertanyaan Apakah anak-anak antusias mengikuti kegiatan yang menggunakan media audio visual ini, kemudian beliau menuturkan

“Dalam penanaman karakter para siswa sangat-sangat antusias karena peserta didik sangat menyukai kegiatan yang menggunakan media audio visual ini, karena metode ini tidak monoton dan tidak membuat para murid menjadi bosan”²

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada murid bernama Dyandra Syafira dan Azizah Kusuma Widyaningrum pertanyaan apakah kalian tertarik dengan kegiatan peningkatan karakter siswa disekolah yang menggunakan media audio visual, dan mereka menuturkan.

“Saat setiap kegiatan yang menggunakan media audio visual ini dilaksanakan kami sangat senang karena setiap film temanya berbeda, makna pesan yang dapat diambil pun berbeda, banyak pemahaman dan langsung mudah dipahami, terlebih usai melihat video ada sesi pembahasan singkat jadi kami bisa memperhatikan jelas pesan apa yang disampaikan”³

Azizah Kusuma Widyaningrum dan ia menjelaskan bahwa.

“Saat setiap penayangan video berlangsung, kami sangat senang karena pesan yang terkandung sangat tersampaikan dengan jelas, dan pesan – pesannya pun selalu berbeda jadi tidak monoton”⁴

Berdasarkan dari hasil wawancara dari waka kurikulum, guru Pendidikan agama Islam dan beberapa siswa di SMP Islam Roudlotun Nasyi’in peneliti mengambil kesimpulan bahwa persiapan pertama yang disiapkan adalah dengan mengamati video sebelum ditayangkan dilanjut dengan persiapan logistic, metode pembelajaran media audio visual berbasis kognitif dalam upaya peningkatan karakter siswa sangat efektif

¹ Wawancara dengan ibu Juanita Waka Kurikulum di SMPI Roudlotun Nasyi’in Kemlagi, 14 Maret 2025

² Wawancara dengan ibu Markhumah guru Pendidikan Agama Islam di SMPI Roudlotun Nasyi’in Kemlagi, 14 Maret 2025

³ Wawancara dengan Dyandra Syafira siswi kelas IX di SMPI Roudlotun Nasyi’in Kemlagi, 14 Maret 2025

⁴ Wawancara dengan Azizah Kusuma Widyaningrum siswi kelas IX di SMPI Roudlotun Nasyi’in Kemlagi, 14 Maret 2025

dilakukan karena siswa sangat antusias karena dianggap tidak monoton dan video penayangan juga menarik karena terdapat cerita baru didalamnya.

Modal awal dalam sebuah pemahaman yang benar tentang pendidikan, harus didasarkan pada suatu pengertian yang benar tentang pendidikan itu sendiri. Pendidikan merupakan segala upaya yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta pengendalian diri dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan karakter tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif saja, namun berorientasi pada pembinaan potensi yang ada pada diri peserta didik, dikembangkan melalui pembiasaan sifat-sifat baik yaitu berupa pengajaran nilai-nilai karakter yang hasilnya dapat terlihat nyata.⁵ Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Markhumah Selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti di SMP Islam Roudlotun Nasy'in Kemlagi.

“Jadi, pendidikan merupakan salah satu cara memperoleh ilmu, ketika seseorang sudah memiliki ilmu maka Allah SWT akan meningkatkan derajatnya oleh karena itu dalam islam sangat diwajibkan baik itu laki-laki maupun perempuan untuk menempuh dan mendapatkan pendidikan. Sedangkan karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang meliputi seluruh aktivitas kehidupan, baik yang berhubungan dengan Tuhan, sesama manusia, maupun dengan alam lingkungan sekitar yang terwujud dalam pikiran, sikap perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma, agama, hukum, tata karma, budaya, dan adat istiadat. Sehingga makna pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengembangkan karakter mulia dari peserta didik dengan mempraktikkan dan mengajarkan nilai-nilai moral. Dalam pembentukan karakter tidak terlepas dari peran seorang guru, karena segala sesuatu yang dilakukan oleh guru sangat mempengaruhi karakter peserta didik”.⁶

Selanjutnya wawancara dengan ibu Juanita Margi Rizky, S. Pd selaku waka kurikulum di SMP Islam Roudlotun Nasyi'in Kemlagi berpendapat bahwa :

“ Pendidikan karakter merupakan proses pembiasaan moral dan budi pekerti sekaligus memberikan pengajaran yang baik agar peserta didik mampu menumbuhkan karakter khasnya pada saat menjalankan kehidupan. Dengan demikian peserta didik tidak hanya memahami pendidikan sebagai bentuk

⁵ Diswantika, N., & Putri, E. (2021). *Implementasi pendidikan karakter dan budi pekerti peserta didik*. LENTERA: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 14(2), 525–538

⁶ Wawancara dengan ibu Markhumah guru Pendidikan Agama Islam di SMPI Roudlotun Nasyi'in Kemlagi, 14 Maret 2025

pengetahuan, namun menjadikan pendidikan sebagai bagian dari hidup secara sadar berdasarkan norma tersebut. Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan suatu proses pendidikan yang mengarah pada akhlak mulia secara utuh, terpadu dan seimbang yang sesuai dengan standar kompetensi kelulusan pada setiap satuan lembaga pendidikan, sehingga peserta didik diharapkan mampu secara sadar dan mandiri meningkatkan suatu nilai –nilai karakter dan akhlak mulia yang terwujud dalam lingkungan sehari-hari”.⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa pendidikan karakter merupakan sebagai suatu tingkah laku peserta didik yang dimana peserta didik mampu dalam membedakan antara mana perilaku yang baik dan mana perilaku yang kurang baik atau buruk yang bertujuan untuk meningkatkan suatu proses pendidikan yang mengarah pada pendidikan karakter dan sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui pendidikan karakter peserta didik diharapkan mampu secara mandiri untuk meningkatkan suatu nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam lingkungan sehari-hari.

3. Berdasarkan Hasil Angket Respon Siswa

Data hasil respon siswa diambil setelah mengikuti kegiatan upaya peningkatan karakter siswa menggunakan penerapan media audio visual. Hasil angket digunakan untuk mengetahui ketertarikan siswa terhadap penggunaan media audio visual yang telah diberikan, kemudahan memahami pesan dan kesan dibalik makna video dan pengaruh media terhadap pengembangan karakter siswa.

Dalam proses analisis data pada 14 Maret 2025 yang dilakukan peneliti terhadap 15 siswa SMP Islam Roudlotun Nasyi’in Kembagi kelas IX.

No.	Aspek yang dinilai	Total skor	Skor maksimal	Presentase (%)	Keterangan
1	Saya merasa lebih mudah memahami makna dari pembelajaran saat guru menggunakan media audio visual	42	50	90%	Sangat menarik
2	Gambar, suara, dan animasi dalam video membuat saya lebih memahami makna dan pesan yang terkandung didalamnya	42	50	90%	Sangat menarik

⁷ Wawancara dengan ibu Juanita Waka Kurikulum di SMPI Roudlotun Nasyi’in Kemlagi, 14 Maret 2025

3	Pesan yang disampaikan dalam video sangat jelas dan mudah saya pahami	41	50	82%	Sangat menarik
4	Saya merasa video pembelajaran memiliki makna yang mendalam dan menyentuh saya secara pribadi	42	50	84%	Sangat menarik
5	Saya mudah memahami isi dan tujuan dari video pembelajaran yang ditayangkan	48	50	96%	Sangat menarik
6	Saya merasa pesan moral atau karakter dalam video disampaikan dengan cara yang menarik	35	50	70%	Menarik
7	Saya dapat mengingat pesan atau kesan dari video dalam waktu yang sangat lama	45	50	90%	Sangat menarik
8	Setelah menonton video saya bisa menjelaskan kembali apa pesan utamanya kepada teman teman	48	50	96%	Menarik
9	Video pembelajaran membentuk saya menjadi siswa yang lebih sopan dan santun	45	50	90%	Sangat menarik
10	Media audio visual membuat saya berpikir tentang pentingnya memiliki karakter yang baik	50	50	100%	Sangat menarik
Total		643	750		
Rata-rata					85,7%

Berdasarkan hasil penilaian respon siswa mendapatkan rata-rata sebanyak 85,7% sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil analisis karakter siswa terhadap hasil penerapan media audio visual jika dihitung berdasarkan skala likert mendapatkan kriteria “Sangat menarik”. Yang artinya proses penerapan media audio visual berbasis kognitif dapat dinyatakan sangat menarik untuk proses peningkatan karakter siswa di SMP Islam Roudlotun Nasyi’in Kemlagi.

PEMBAHASAN

Analisis Karakter Siswa di SMP Islam Roudlotun Nasyi'in Kelas IX melalui Hasil Penerapan Media Audio Visual Berbasis Kognitif

Media audio visual adalah media penyampai informasi yang memiliki karakteristik audio dan visual. Peningkatan pemahaman melalui media audio visual dapat terlihat dari tingkat minat dan pemahaman siswa ketika kegiatan penanaman sekaligus dapat menggugah emosi siswa. Penggunaan pembelajaran sangat membantu proses peningkatan karakter dan penyampaian isi pesan sesuai dengan tujuan (Chania et al., 2016) Berdasarkan hasil penelitian, dengan menggunakan pendekatan kualitatif serta menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dapat dikatakan bahwa analisis media audio visual berbasis kognitif dalam upaya peningkatan karakter siswa di SMP Islam Roudlotun Nasyi'in Kemlagi dapat dinyatakan efektif karena telah menunjukkan pengaruh positif terhadap pemahaman materi pengembangan karakter siswa.

Media yang digunakan meliputi video pembelajaran, film pendek bertema nilai karakter moral serta memiliki makna edukatif yang dirancang untuk merangsang kemampuan berpikir kritis dan reflektif siswa. Media audio visual berbasis kognitif memberikan stimulus yang kuat terhadap proses berpikir siswa melalui rangsangan visual dan audio secara bersamaan, siswa lebih mudah mengaitkan materi dengan pengalaman pribadi, memahami konsekuensi dari tindakan serta memunculkan empati terhadap nilai-nilai penting yang ditampilkan dalam video seperti budi pekerti, tata karma dan rasa hormat baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari,

Penggunaan media audio visual tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu belajar, tetapi juga sebagai sarana peningkatan nilai-nilai karakter. Melalui pendekatan kognitif siswa tidak hanya mengetahui nilai, namun memahami alasan dan dampak dari penerapan atau pelanggaran nilai tersebut dalam kehidupan nyata, dengan demikian proses peningkatan karakter menjadi lebih bermakna dan mendalam

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis karakter siswa SMP Islam Roudlotun Nasyi'in kelas IX melalui penerapan media audio visual berbasis kognitif, dapat disimpulkan bahwa media tersebut memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter siswa.

Penggunaan media audio visual tidak hanya meningkatkan ketertarikan dan semangat belajar siswa, tetapi juga menjadikan proses pembelajaran lebih interaktif dan tidak monoton. Siswa menjadi lebih aktif, berani mengemukakan pendapat, serta mampu memahami pesan moral yang disampaikan melalui video pembelajaran.

Media audio visual yang dirancang sesuai pendekatan kognitif terbukti efektif dalam menyajikan materi pembelajaran secara menarik dan mendorong keterlibatan siswa secara langsung. Hal ini berdampak pada peningkatan motivasi belajar serta penanaman nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, kerjasama, disiplin, dan rasa percaya diri. Dengan demikian, integrasi media audio visual berbasis kognitif dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam mendukung pembentukan karakter siswa secara holistik di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Chania, Y., Haviz, M., & Sasmita, D. (2016). Hubungan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas X Sman 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. *Journal Of Sainstek*, 8(1), 77–84.
- Dr. Heri Gunawan, S. Pd.I., M. A. (2020). *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*.
- Pratiwi, Nuning. (2017). Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1, 213–214.
- Rahmawati, S., Manggalastawa, & Suhirno. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas V Sd N 1 Ternadi Kudus Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Analisis Ilmu Pendidikan Dasar*, 5(1), 32–39.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi Ke-3). Alfabeta,Cv.
- Tsauri, S. (2015). *Pendidikan Karakter (Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa)* (H. A. Mutohar (Ed.); Ed-1). Iain Jember Press. [Http://Digilib.Uinkhas.Ac.Id/1723/](http://Digilib.Uinkhas.Ac.Id/1723/)
- Widiastuti, I., Muhsam, J., & Cakranegara, P. A. (2021). Analisis Pentingnya Pembangunan Pendidikan Karakter Siswa Dalam Mengembangkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Smp Muhammadiyah Surakarta. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 255. [Https://Doi.Org/10.37905/Aksara.7.2.255-262.2021](https://doi.org/10.37905/Aksara.7.2.255-262.2021)
- Setyawan, D. (2013). Peran Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 53–63.
- Sutarto, S. (2017). Cognitive Theory And Its Implications In Learning. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(2), 1.
- Tsauri, S. (2015). *Pendidikan Karakter (Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa)* (H. A. Mutohar (Ed.); Ed-1). Iain Jember Press. [Http://Digilib.Uinkhas.Ac.Id/1723/](http://Digilib.Uinkhas.Ac.Id/1723/)
- Fitriyanti, N. (2022). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar

Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Mi Al-Khairiyah Jakarta Barat. *Skrip*, 106.

Kurniawan, E. (2023). Analisis Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Tematik Kelas Iv Muatan Bahasa Indonesia Di Sd Negri 134 Rejang Lebong. *Accident Analysis And Prevention*, 183(2), 153–164.